

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan untuk menggali hasil penelitian dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan. Metode deskriptif yang digunakan penulis adalah metode untuk meneliti suatu objek dari suatu keadaan kondisi maupun suatu sistem pemikiran dari subjek.<sup>1</sup> Penelitian lapangan sejenis ini memerlukan pengumpulan sejumlah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dengan menggunakan informasi yang didapat dari obyek penelitian atau yang disebut dengan informan melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi dan *interview* (wawancara).<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>3</sup> Metode ini sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 186.

<sup>2</sup>Adik Wibowo, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 147.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 4.

kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).<sup>4</sup>

Penelitian jenis ini akan digunakan untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun subjek yang diteliti sebanyak enam (6) orang meliputi satu orang ketua Komite Yayasan, satu orang kepala sekolah, satu orang guru kelas 2C, satu orang guru olahraga serta dua orang GPK yakni guru pendamping khusus.

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.
2. Proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.
3. Pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), cet-16, h. 14.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 25.

### C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yakni peneliti berhadapan langsung dengan informan dan mengamati sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.
- 2) Proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.
- 3) Pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud penulis di sini yakni data-data atau dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, baik itu literatur terkait, jurnal-jurnal penelitian serta beberapa buku yang berhubungan dengan tema penelitian. Penggunaan data sekunder ini lebih berperan sebagai pelengkap untuk data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

---

<sup>6</sup> Harnavinsah, *Metodologi Penelitian*, Pusat Bahan Ajar dan Elearning, (Universitas Mercu Buana), h. 12.

- 2) Identitas Sekolah
- 3) Visi misi dan tujuan SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.
- 4) Tujuan Sekolah
- 5) Struktur dan Muatan Kurikulum
- 6) Gambaran Keadaan Siswa dalam Pendidikan Inklusi di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin
- 7) Gambaran Singkat tentang Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin
- 8) Tema-tema Besar Pembelajaran
- 9) Kegiatan Ekstrakurikuler.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung lokasi, mengetahui dan melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

---

<sup>7</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 158.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen, dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengetahui dokumen mengenai sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah dan gambaran tentang peserta didik yang mengikuti pelaksanaan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), h. 173.

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 82.

**Tabel I Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.</li> <li>2) Proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.</li> <li>3) Pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua Komite Yayasan</li> <li>2) Kepala sekolah</li> <li>3) Guru kelas 2C GPK</li> <li>4) Guru Olahraga</li> </ol>	Observasi, wawancara dan Dokumentasi.
2.	<p>Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah berdirinya SDN</li> <li>2) Profil SDN</li> <li>3) Visi misi dan tujuan SDN</li> <li>4) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>5) Keadaan peserta didik.</li> <li>6) Sarana dan prasarana SDN</li> <li>7) Gambaran tentang peserta didik yang pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin</li> </ol>	Guru kelas/Guru pendamping khusus dan guru olahraga	Dokumentasi

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengolahan Data**

Data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin akan penulis kumpulkan baik itu data pokok dan data penunjang. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan teknik yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut:

#### 1) Editing

Teknik ini dilakukan penulis dengan cara melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.

#### 2) Klasifikasi Data

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar mudah dalam penyajian data.

#### 3) Interpretasi Data

Penulis menyajikan data dan menafsirkan data dalam bentuk uraian-uraian dari data yang ada dan memperjelasnya tanpa mengubah maksud dari data sebenarnya untuk kemudian dilakukan analisis data.

### **b. Analisis Data**

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena disini proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk lebih memudahkan dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

#### 2) Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), cet-14, h. 244.

penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

### 3) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

### 4) *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

### 5) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai

rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan, dan dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada Pembimbing.
  - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.

- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
    - a. Mengumpulkan data.
    - b. Mengolah data.
    - c. Menganalisis data.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
    - a. Menyusun hasil penelitian.
    - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
    - c. Mengadakan perbaikan.
    - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi.
    - e. Mengadakan perbaikan.